

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya setiap orang mempunyai potensi yang perlu dikembangkan. Namun, tidak semua orang mempunyai kemampuan untuk mengembangkan potensinya melalui belajar mandiri. Melihat keadaan tersebut, maka perlu adanya dukungan terhadap pengembangan potensi baik dari lingkungan orang dewasa maupun lembaga pendidikan. Pendidikan mempunyai tanggung jawab untuk mengidentifikasi, memelihara dan mengolah potensi tersebut. Melalui pendidikan, peserta didik memperoleh wawasan dan pengetahuan baru yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya.¹

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan hidup dan pembangunan suatu bangsa. Seiring berkembangnya zaman, pendidikan sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat Indonesia. Hal ini sesuai dengan kewajiban yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional menyatakan: “Pendidikan Nasional dirancang untuk mengembangkan keterampilan, membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dan mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

¹ Daniatun Khasanah and Danang Dwi Prasetyo, “Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik,” *Al-fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 1 (2023): 155–172.

Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kompeten, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggungjawab sebagai warga negara”.²

Komponen penting dalam proses pembelajaran adalah faktor guru, tujuan pembelajaran, metode dan pendekatan serta peserta didik. Peserta didik merupakan bagian penting dalam pendidikan karena merupakan unsur penentu proses pembelajaran dan berfungsi baik sebagai subjek maupun objek pembelajaran.³ Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berupaya mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang dimungkinkan dalam kurikulum tertentu, pada jenjang tertentu dan dalam jenis pendidikan tertentu.⁴

Proses pembelajaran dapat digambarkan dengan adanya interaksi antara siswa dengan guru, antar sesama siswa, atau siswa dengan lingkungannya. Hal ini menyebabkan terjadinya perubahan perilaku yang memungkinkan terjadinya pengalaman, baik berupa pengetahuan, sikap, keterampilan, minat, dan lain-lain. Peserta didik memiliki hak untuk menemukan dan mengembangkan potensi pribadi sesuai dengan minat dan bakatnya. Karena peserta didik adalah pusat pelayanan sekolah. Untuk memberikan pelayanan terbaik kepada peserta didik, lembaga pendidikan perlu mengelola semua aktivitas sekolah dengan baik. Hal terpenting dalam suatu lembaga pendidikan baik formal maupun non formal adalah pelayanan. Dengan pengelolaan manajemen peserta didik yang terencana dan pelaksanaan yang tepat

² Zainur Arifin, “Manajemen Peserta Didik Sebagai Upaya Pencapaian Tujuan Pendidikan,” *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2022): 71–89.

³ Alin Ratna Rengganis, Ahmad Junaedi Sitika, and Debibik Nabilatul Fauziah, “Penerapan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Negeri 2 Rengasdengklok Karawang,” *FONDATIA: Jurnal Pendidikan Dasar* 6, no. 2 (2022): 314–329.

⁴ Astuti, “Manajemen Peserta Didik,” *ADAARA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2021): 134.

sasaran, maka prestasi peserta didik akan lebih meningkat baik dalam bidang akademik maupun non akademik.⁵

Dalam bidang manajemen administrasi dan organisasi, Mulyono menjelaskan bahwa manajemen adalah keseluruhan proses kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sadar agar seluruh peserta didik dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.⁶ Harold Knootz dan Cyril O'Donnel kemudian menjelaskan bahwa manajemen adalah upaya untuk mencapai tujuan tertentu melalui aktivitas orang lain. Manajer kemudian mengawasi aktivitas orang lain seperti perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, pengarahan, dan pengendalian.⁷

Mulyono mengartikan manajemen peserta didik sebagai seluruh proses kegiatan yang diusahakan dan direncanakan secara sadar agar proses pembelajaran terlaksana secara efektif dan efisien.⁸ Hal ini juga mencakup seluruh kegiatan yang bersangkutan dengan peserta didik mulai dari penerimaan peserta didik sampai keluarnya peserta didik dari suatu lembaga pendidikan atau madrasah.

Manajemen peserta didik memiliki tujuan dan fungsi. Tujuannya adalah menyelenggarakan segala macam kegiatan yang menunjang proses pembelajaran agar siswa belajar secara tertib dan lancar, sehingga memberikan dampak pada tujuan pendidikan secara keseluruhan. Di sisi lain, fungsi manajemen peserta didik adalah

⁵ Rengganis, Sitika, and Fauziah, "Penerapan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Negeri 2 Rengasdengklok Karawang."

⁶ Qomaruddin, "Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Siswa," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 20, no. 1 (2022): 45.

⁷ Utari Langeningtias, Achmad Musyaffa' Putra, and Ulviana Nurwachidah, "Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah," *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)* 2, no. 7 (2021): 1–14.

⁸ Mohamad Muspawi, "Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20, no. 3 (2020): 744.

sebagai wadah bagi peserta didik yang berupaya mengembangkan potensi dirinya baik secara pribadi, sosial, dan akademik.⁹

Tharaba menjelaskan bahwa manajemen peserta didik sangat diperlukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa agar peserta didik mendapatkan haknya yang berupa hak belajar, pelayanan pembinaan dalam meningkatkan pengetahuan, minat, dan bakat, serta mengembangkan potensinya. Layanan sekolah yang baik adalah layanan yang dapat memberikan wadah yang sesuai dengan minat dan bakat peserta didik, karena tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan akademik yang baik, akan tetapi mereka juga memiliki kemampuan non akademik yang baik. Maka dari itu, prestasi belajar peserta didik akan lebih baik dalam bidang akademik dan non akademik.¹⁰

Prestasi non akademik adalah prestasi yang dapat dicapai dari hasil kegiatan pembelajaran di luar jam pelajaran, untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan peserta didik. Ektrakurikuler merupakan wadah untuk meningkatkan prestasi non akademik tersebut.¹¹ Kegiatan ekstrakurikuler berperan penting sebagai sarana dalam pengembangan minat, bakat, dan kreativitas siswa di luar jam pelajaran formal. Dengan adanya kegiatan ini, peserta didik mempunyai kesempatan untuk mengeksplorasi potensi yang ada pada dirinya dalam bidang-bidang tertentu, seperti seni, olahraga, bahasa, dan lain sebagainya.¹²

⁹ Aulia Sari Damaik et al., “Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 5, no. 1 (2023): 3696–3702.

¹⁰ Rengganis, Sitika, and Fauziah, “Penerapan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Negeri 2 Rengasdengklok Karawang.”

¹¹ Muhammad Tajudin, Herinto Sidik Iriansyah, and A. Rahim Suhel, “Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* 2, no. 1 (2021): 1–8.

¹² Supriadi, Mauhibur Rokhman, and Mohammad Maulana Nur Kholis, “Meningkatkan Prestasi Non Akademik Manajemen Kegiatan Ektrakurikuler Melalui,” *JELIN: Journal of Education Learning Innovation* 1, no. 1 (2024): 47–58.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti di lembaga pendidikan SMPN 2 Ngadiluwih Kediri menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di lembaga pendidikan tersebut sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi yang telah diraih para siswa di bidang non akademik. Kegiatan ekstrakurikuler yang beragam seperti olahraga, sepak bola, bola voli, tenis meja, bulu tangkis, seni musik, seni tari, seni rupa, madding, poling, PIK-R, kesenian/paduan suara, baca tulis Al-Qur'an, *study club* bahasa inggris, *study club* IPA, *study club* matematika, pramuka, PMR, dan organisasi siswa ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan diri dan menemukan minat mereka. Sekolah memberikan dukungan penuh terhadap kegiatan ekstrakurikuler, yang dimana berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan non akademik. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan prestasi siswa, akan tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kerja sama diantara mereka. Sesuai dengan pendapat Knezevich bahwa manajemen peserta didik sebagai suatu kegiatan pelayanan yang terfokus pada pengaturan, pengawasan, dan pembinaan siswa di dalam dan di luar kelas, seperti pengenalan, pendaftaran, pelayanan perorangan yang meliputi perkembangan keterampilan/bakat, minat, dan kebutuhan siswa secara keseluruhan sampai ia matang di sekolah.¹³

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa salah satu tugas utama manajemen peserta didik adalah mengembangkan potensi bakat dan minat peserta didik. Apabila bakat dan minat peserta didik dilatih dan dikembangkan lebih lanjut maka peserta didik tersebut akan mencapai prestasi. Prestasi yang dicapai tidak lepas dari peran

¹³ Yassir Lana Amrona et al., "Manajemen Peserta Didik Sebagai Sarana Dalam Mencapai Keberhasilan Tujuan Pendidikan," *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan)* 5, no. 3 (2023): 93–103.

manajemen peserta didik dalam pengelolaan peserta didik oleh stakeholder sekolah.¹⁴ Berikut beberapa data prestasi siswa SMPN 2 Ngadiluwih Kediri, yaitu: juara 4 JUMBARA PMR, juara 1 melukis putra, juara 1 voli putra, juara 1 melukis putri, juara 2 pramuka (pioneering) putra, juara 2 pramuka (teknologi tepat guna) putri, juara 3 MTQ putra, juara 3 tahfidz putri.

Dari paparan materi diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam meningkatkan prestasi non akademik, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut. Peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Peserta Didik Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah utama dalam penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan erat dengan Manajemen Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri?
2. Bagaimana pelaksanaan manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri?
3. Bagaimana evaluasi manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri?

¹⁴ Ahmad Fauzi, Dianita Nur Auliya, and Abdul Haris, “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di MAN 1 Jombang,” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam* 04, no. 1 (2022): 1–52.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri.
3. Untuk mengetahui evaluasi manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 2 Ngadiluwih Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dapat dikatakan berhasil jika dapat memberikan dampak positif di dunia pendidikan. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, literatur tambahan dan menambah wawasan bagi ruang lingkup pendidikan khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam memperoleh suatu gambaran yang nyata tentang manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

b. Bagi SMPN 2 Ngadiluwih Kediri

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait manajemen peserta didik dan menjadi bahan masukan bagi SMPN 2 Ngadiluwih dalam mengelola dan meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi referensi tambahan bagi para peneliti yang juga meneliti tentang manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

E. Definisi Konsep

Untuk mempermudah penelitian agar peneliti tidak salah pembahasan, maka diuraikan definisi konsep dari judul yang diteliti sebagai berikut:

1. Manajemen Peserta Didik

Manajemen peserta didik atau kesiswaan menyangkut segala sesuatu yang berkaitan dengan kesiswaan, pembinaan sekolah mulai dari perencanaan penerimaan peserta didik, pembinaan peserta didik selama berada di sekolah, sampai dengan penyelesaian pendidikan peserta didik dengan menciptakan suasana yang kondusif dan mengarah pada perkembangan sekolah sehingga proses belajar mengajar berlangsung efektif.

2. Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik adalah prestasi yang tidak dapat diukur atau dinilai dengan angka dan biasanya berkaitan dengan bidang olahraga, kepramukaan, PMR, atau seni seperti drum band atau melukis. Prestasi ini biasanya diraih oleh peserta didik yang memiliki bakat khusus di bidang keahliannya. Oleh karena itu, prestasi ini

biasanya dicapai ketika peserta didik mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

F. Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan tema yang digunakan dalam penelitian, tentu sebelumnya ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian yang akan digunakan. Beberapa penelitian tersebut antara lain adalah:

1. Zidane Ahmad (2023) dengan penelitian yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di SMKN 1 Ponorogo”. Hasil penelitiannya adalah: 1) Dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, SMKN 1 Ponorogo memiliki program perencanaan dan pelaksanaan yang cukup baik seperti program mengidentifikasi kecerdasan dan potensi siswa, mengidentifikasi kegiatan non akademik yang sesuai dengan bakat, pengarahan dan bimbingan motivasi belajar siswa, mengelompokkan siswa pada kegiatan non akademik yang dipilih, dll. 2) Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik memiliki tiga program yaitu tes tulis, membandingkan pencapaian hasil pembelajaran dengan target yang ditentukan, dan aktif mengikutsertakan peserta didik pada kompetisi. Sehingga evaluasi manajemen peserta didik sudah dilakukan dengan cukup baik.¹⁵ Adapun perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan yaitu terletak pada lokasi, waktu penelitian, fokus penelitian yaitu penelitian yang dilaksanakan ini berfokus pada prestasi non akademik. Kesamaan dari keduanya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.

¹⁵ Zidane Ahmad, “Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Peserta Didik,” 2023.

2. Achmad Ipnu Taqiuddin (2020) dengan penelitian yang berjudul “Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis Kabupaten Malang”. Hasil penelitian ini adalah: 1) Formulasi strategi kepala madrasah MTs NU melalui perumusan rencana kerja jangka menengah (RKMJ) dan di implementasikan dalam program dan kegiatan tahunan (RKAM). 2) Implementasi strategi di MTs NU memiliki kebijakan dan program yang dilandaskan pada faktor kunci keberhasilan TASK (*Talent, Attitude, Skill dan Knowledge*) dengan sistem pemantauan dan pengawasan secara struktural. 3) Evaluasi strategi yang dilakukan kepala madrasah memiliki indikator keberhasilan yaitu program dan kegiatan, penilaian kinerja renstra empat tahun. 4) Dampaknya bagi peningkatan prestasi akademik adalah dengan tingkat pemahaman siswa dalam merespon pelajaran, peningkatan prestasi nilai semester, tingkat kelulusan dengan nilai UN baik, dan diterimanya lulusan pada sekolah tingkat lanjut. Sedangkan dampak prestasi non akademik adalah dengan menjuarai berbagai macam perlombaan baik lokal maupun nasional.¹⁶ Adapun perbedaan dari keduanya yaitu penelitian ini fokus pada manajemen strategi kepala madrasah. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada manajemen peserta didik. Kesamaan keduanya yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.
3. Belqis Ayu Anggi (2020) dengan penelitian yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMK Manbaul Ulum Bondowoso”. Hasil penelitiannya dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa adalah: 1) Perencanaan manajemen peserta didik diterapkan

¹⁶ Achmad Taqiuddin Ipnu, “Manajemen Strategi Kepala Madrasah Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Nahdlatul Ulama Pakis Kabupaten Malang,” 2020.

dengan baik sesuai dengan indikator perencanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran lembaga pendidikan. 2) Impelementasi manajemen peserta didik sudah berjalan dengan baik seperti panitia menjalankan tugasnya sesuai dengan tupoksi yang ada dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan. 3) Melakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian kegiatan, apakah sudah berjalan dengan baik atai belum.¹⁷ Adapun perbedaan dari keduanya yaitu pada lokasi dan waktu penelitian. Kesamaan keduanya yaitu sama-sama berfokus pada manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi non akademik dan menggunakan metode kualitatif.

4. Noor Ilma Fadhila (2023) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang”. Penelitian ini membahas pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik dan seberapa besar pengaruh antara manajemen kesiswaan terhadap pretasi belajar peserta didik. Hasil penelitiannya adalah: 1) Kualitas manajemen kesiswaan MTs Negeri 1 Malang sudah baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. 2) Prestasi belajar peserta didik sudah baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. 3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik, sehingga manajemen kesiswaan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik.¹⁸ Adapun perbedaann dari keduanya adalah penelitian ini membahas prestasi peserta didik secara umum dan menggunakan metode kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih fokus pada prestasi

¹⁷ Belqis Ayu Anggi, “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMK Manbaul Ulum Bondowoso,” 2020.

¹⁸ Noor Ilma Fadhila, “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang,” 2023.

peserta didik dibidang non akademik dan menggunakan metode kualitatif. Kesamaan dari keduanya adalah sama-sama berfokus pada manajemen peserta didik/kesiswaan.

5. Eka Nur Laila (2021) dengan penelitian yang berjudul “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MA Darul Huda Ponorogo”. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) Perencanaan manajemen kesiswaan bidang akademik dan non akademik dilaksanakan setiap awal tahun dengan dirapatkan secara bersama-sama dibawah pimpinan kepala sekolah, waka kesiswaan, waka kurikulum, dan guru pembimbing non akademik. 2) Pelaksanaan pembinaan kegiatan bidang akademik dilaksanakan setiap hari kecuali hari libur dan pelaksanaan pembinaan bidang non akademik dilaksanakan diluar jam mata pelajaran yaitu setiap hari Jum’at. Kegiatan non akademik digolongkan menjadi dua kategori yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. 3) Evaluasi pembinaan bidang akademik dilakukan setiap semester setengan semester sekali dalam bentuk UTS, UAS, dan angka kelulusan yang lain. 4) Evaluasi pembinaan non akadmeik dilaksanakan setiap satu semester sekali dan dilakukan oleh masing-masing pembimbing non akademik melalui tes.¹⁹ Adapun perbedaan dari kedua penelitian adalah lokasi, waktu penelitian yang berbeda, dan penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada prestasi non akademik. Sedangkan kesamaan dari keduanya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif.
6. Miftachul Jannah (2022) dengan penelitian yang berjudul “Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Akademik

¹⁹ Eka Nur Laila, “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Di MA Darul Huda Ponorogo,” 2021, http://etheses.iainponorogo.ac.id/17574/%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/17574/1/211217028_EKA_NUR_LAILA_SKRIPSI_DUMMY.pdf.

Dan Non Akademik Di MTs Negeri 6 Pasuruan”. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Sebelum menetapkan program, kepala madrasah melakukan analisis SWOT sehingga perencanaan kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik sudah dikatakan baik. 2) Pelaksanaan manajemen kepala madrasah sudah berjalan baik, tetapi terdapat kelemahan yaitu tidak adanya pelatih dari luar untuk membimbing siswa dalam meningkatkan prestasi dalam bidang akademik. Namun, dapat diatasi dengan memberikan pelatihan lebih kepada guru. 3) Evaluasi yang dilakukan oleh kepala madrasah pada bidang akademik maupun non akademik ada dua kategori yaitu evaluasi secara langsung dan tidak langsung.²⁰ Adapun perbedaan dari kedua penelitian adalah penelitian ini fokus pada manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada bidang akademik dan non akademik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada manajemen peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi non akademik siswa. Kesamaan dari keduanya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif.

7. Uswatun Hasanah (2022) dengan penelitian yang berjudul “Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di MAN 2 Kota Malang”. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Perencanaan dilaksanakan dengan mengacu pada empat acuan yaitu visi misi madrasah, rencana strategi, pedoman manajemen, dan rencana kerja tahunan madrasah dalam rapat kerja tahunan. 2) Tahap pelaksanaan mulai dari penerimaan siswa baru, pengumuman hasil seleksi berkas, seleksi siswa baru, tes psikologi, pengumuman penerimaan, orientasi siswa, pemetaan siswa sesuai bidang yang diminati, dan

²⁰ Miftachul Jannah, “Manajemen Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Bidang Akademik Dan Non Akademik Di MTs Negeri 6 Pasuruan,” 2022.

pelaksanaan pembinaan akademik maupun non akademik. 3) Pelaksanaan evaluasi tiap satu semester, untuk evaluasi non akademik dilakukan setiap minggu, dan untuk bidang akademik dilakukan ketika akan ada perlombaan.²¹ Perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada lokasi, waktu penelitian, dan fokus penelitian. Sedangkan kesamaan dari keduanya adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif.

²¹ Uswatun Hasanah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di MAN 2 Kota Malang," 2022.